

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan kesehatan adalah terciptanya masyarakat Indonesia yang hidup dan berperilaku dalam lingkungan sehat dan mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu. Di pihak lain pelayanan kesehatan yang diberikan di seluruh wilayah Indonesia harus dilakukan secara adil, merata, dan optimal (Kementerian Kesehatan RI, 2009).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian fundamental dari kesehatan umum dan berpengaruh terhadap kesejahteraan secara keseluruhan. Memiliki kesehatan gigi dan mulut yang optimal dapat membantu seseorang untuk mempertahankan fungsi oralnya, serta dapat membuat seseorang merasa lebih baik dan percaya diri (Subait dalam Wulandari, Handoko dan Kurniata, 2018).

Konsep Blum mengatakan bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh interaksi empat faktor yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan (hereditas). Negara berkembang seperti Indonesia, perilaku yang paling dominan dalam mempengaruhi status kesehatan. Bloom membagi perilaku ke dalam tiga dominan yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan tindakan (psikomotor) (Notoatmodjo, 2011).

Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seseorang. Hasil yang berbeda, dapat disebabkan karena beberapa hal. Pengetahuan kesehatan gigi anak tinggi namun tingkat perilaku pemeliharaan kesehatan giginya rendah dapat dipahami sebagai hasil dari pembentukan perilaku yang tidak hanya dipengaruhi oleh domain pengetahuan namun juga domain sikap. Pembentukan sikap salah

satunya dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, apa yang telah dan sedang dialami seseorang akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan terhadap stimulasi sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Agar dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan obyek psikologis. Apakah kemudian penghayatan tersebut akan membentuk sikap positif atautkah sikap negatif, akan tergantung pada berbagai faktor lain (Azwar, 2007).

Kebiasaan menyikat gigi, juga dapat memengaruhi berat ringannya karies, responden yang menyikat gigi mempunyai kecenderungan terjadinya karies lebih ringan dibandingkan yang tidak menyikat gigi. Pencarian pengobatan gigi kepada tenaga kesehatan perlu ditingkatkan melalui peningkatan informasi, pengetahuan serta persepsi seseorang tentang kesehatan gigi dan mulut (Budisuari, Asri dan Mikrajab, 2010).

Riset Kesehatan Dasar (2013), melaporkan bahwa penduduk di Provinsi Bali pada tahun 2013 memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 24,0%, untuk kelompok umur 5-9 tahun sebesar 28,9%, dan kelompok umur 10-14 tahun sebesar 25,2%. Sedangkan untuk masalah karies gigi di Provinsi Bali memiliki rata-rata karies 1,1.

Masa kanak-kanak sering disebut juga dengan masa estetika, masa indera dan masa menentang orang tua. Disebut estetika karena pada masa ini merupakan saat terjadinya perasaan keindahan. Disebut juga masa indera, karena pada masa ini indera anak-anak berkembang pesat karena pesatnya perkembangan tersebut, anak-anak senang mengadakan eksplorasi, yang kemudian disebut dengan masa menentang. Pada masa ini anak-anak memiliki sikap egosentris karena merasa

dirinya berada di pusat lingkungan yang ditunjukkan anak dengan sikap senang menentang atau menolak sesuatu yang datang dari orang disekitarnya. Perkembangan yang seperti itu disebabkan oleh kesadaran anak, bahwa dirinya memiliki kemampuan dan kehendak sendiri, yang mana kehendak tersebut berbeda dengan kehendak orang lain (Mendur, Pangemanan, dan Mintjelun, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap kepala sekolah SDN 3 Sasetan menyatakan bahwa belum pernah dilakukan penelitian tentang pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Karies Gigi pada Siswa Kelas II SDN 3 Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut, “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Karies Gigi pada Siswa Kelas II SDN 3 Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Karies Gigi pada Siswa Kelas II SDN 3 Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui frekuensi siswa kelas II SDN 3 setetan, Kecamatan Denpasar Selatan yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dengan kategori sangat baik, baik, sedang, kurang dan gagal.
- b. Mengetahui persentase siswa kelas II SDN 3 setetan, Kecamatan Denpasar Selatan yang memiliki pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dengan kategori sangat baik, baik, sedang, kurang dan gagal.
- c. Mengetahui rata-rata pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi siswa kelas II SDN 3 setetan, Kecamatan Denpasar Selatan.
- d. Mengetahui frekuensi siswa kelas II SDN 3 Ssetetan, Kecamatan Denpasar Selatan yang memiliki karies gigi dan bebas karies gigi.
- e. Mengetahui persentase siswa kelas II SDN 3 Ssetetan, Kecamatan Denpasar Selatan yang memiliki karies gigi dan bebas karies gigi.
- f. Menghitung rata-rata karies gigi siswa kelas II SDN 3 Ssetetan, Kecamatan Denpasar Selatan.

D. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep di sekolah dasar, tentang kesehatan gigi dan mulut terutama pada pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas II SDN 3 setetan, Kecamatan Denpasar Selatan.

- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas II SDN 3 sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti, tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Karies Gigi pada Siswa Kelas II SDN 3 Seseatan, Kecamatan Denpasar Selatan.

- b. Bagi siswa sekolah dasar

Siswa sekolah dasar sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat mengetahui dan meningkatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa tersebut serta bagi siswa yang memiliki karies maupun sisa akar agar segera ke pelayanan kesehatan gigi untuk mendapatkan penanganan.

- c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai informasi bagi pihak SDN 3 sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Karies Gigi pada Siswa Kelas II SDN 3 Seseatan, Kecamatan Denpasar Selatan.

- d. Bagi pihak puskesmas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi pihak Puskesmas II Denpasar Selatan tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Karies Gigi pada Siswa Kelas II SDN 3 Seseatan, Kecamatan Denpasar Selatan.